

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di gunakan untuk melihat fenomena yang terjadi pada obyek penelitian secara keseluruhan, sehingga menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang di amati, dan bahasa pada suatu konteks, khususnya yang alamiah dengan metode yang alami tanpa adanya rekayasa seperti halnya penelitian laboratorium.⁵⁷

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menggunakan “*sosial situation*” atau situasi sosial yang menggunakan tiga elemen yaitu pelaku (actor), tempat (place), aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif menekankan pada kemampuan peneliti dalam menggali informasi dengan cara pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi dan abstraksi.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), dimana penelitian ini menekankan pada pengumpulan data dari informan atau narasumber yang telah di tentukan. Dalam penelitian ini maka termasuk dalam jenis sosiologis atau empiris yaitu mengamati langsung di masyarakat.

⁵⁷ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Indeks, 2012), 7.

Jadi dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan obyek yang di teliti dengan mencatat semua hal yang terkait dalam obyek yang di teliti.⁵⁸

Alasan peneliti memilih pendekatan ini adalah karena hasil yang di peroleh berupa data kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang di peroleh berupa gambar, kata-kata dan bukan angka. Data yang di kumpulkan dari hasil wawancara, penelitian lapangan dan dokumentasi dan yang lainnya di deskripsikan agar mendapatkan gambaran dan kejelasan yang sesungguhnya.⁵⁹

Dalam penelitian ini yang akan di teliti dan di amati adalah Pandangan Kyai Nahdlatul Ulama (NU) Terhadap Pernikahan Tradisi Jawa *Jilu* Di Desa Kampung Baru Kecamatan Tanjunganom Nganjuk Tahun 2021

B. Kehadiran Peneliti

Dengan menggunakan penelitian kualitatif, di butuhkan kemampuan peneliti dalam menggali informasi berupa pengamatan, wawancara, observasi dan dokumentasi maupun abstraksi. Dalam penggalian data kehadiran pebeliti sangat di perlukan untuk mengumpulkan informasi maupun data, metode yang di gunakan peneliti adalah wawancara, observasi maupun dokumentasi secara struktural maupun non struktural.

Jadi dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat pentik untuk mengumpulkan dan mengolah hasil data dan informasi yang di peroleh,

⁵⁸ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 8

⁵⁹ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2014), 89.

mengingat penelitian kualitatif harus di dasarkan pada keadaan yang sebenarnya sesuai dengan fakta lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan tepatnya di Desa Kampung Baru, Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Kampung baru merupakan desa yang mayoritas masyarakat beragama islam dengan jumlah 5654 orang dengan jumlah keseluruhan penduduk 5681 orang, serta didominasi masyarakat bekerja sebagai petani.

Desa kampung baru adalah desa yang terkenal dengan tradisi kebudayaan wayang kulit dan jaranan . desa ini setiap tahun mengadakan acara bersih desa (nyadran) termasuk acara paling meriah, acara ini diadakan sebagai ungkapan rasa syukur atas rezeki yang diberikan Ilahi.

D. Sumber Data

Data adalah sekumpulan fakta, keterangan dan informasi yang tidak terorganisir dalam bentuk kata-kata, symbol, angka maupun sifat yang di peroleh dengan metode tertentu dan berdasarkan sumber terpercaya serta pengamatan.⁶⁰

Data yang di maksud adalah data yang di peroleh dengan cara wawancara, observasi dan penggalian data tertulis, dalam ini seperti data yang di peroleh dari tokoh agama, tokoh NU, kepala dan perangkat desa dan masyarakat.

⁶⁰ Drs. Hermansyah Sembiring dkk, —Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langkat,|| Jurnal KAPUTAM, Vol. 5, No. 2 (2012), 13–19.

Sedangkan sumber data menurut Arikunto dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data di peroleh.⁶¹ Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu dari manusi dan non manusa, data yang di kumpulkan berdasarkan fokus penelitian yang di angkat.

Berdasarkan sumber perolehan data maka hasil data yang di peroleh dapat di klasifikasikan sebagai berikut;

a. Data Primer

Menurut S. Nasution sumber data merupakan data yang di peroleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut lorfland data primer (data utama) adlah data yang di dapat dari kata-kata dan tindakan, maksud yang di peroleh dengan kata-kata yaitu dari hasil wawancara dan tindakan berarti hasil pengamatan lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah datayang di dapat dari sumber bacaan dan berbagai sumber tertulis lainnya, seperti surat pibadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, hingga dokumen resmi dari instansi pemerintah. Disamping itu data sekunder juga dapat berupa bulettin, majalah dan publikasi dari berbagai organisasi hasil *study*, hasil *survey*, tesis, *study historis* dan sumber lainnya.⁶²

⁶¹ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), 129.

⁶² Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 157.

E. Pengumpulan Data

Dengan ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut;

a. (*Participant Observation*) Observasi Partisipan

Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran peristiwa sebenarnya, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan sebagai evaluasi terhadap aspek tertentu serta melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Data yang di peroleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.

Observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang di gunakan untuk menghimpun data penelitian dengan melakukan pengamatan dan pengindraan dimana peneliti benar-benar melihat dan terlibat dengan respondent. Berikut data yang di peroleh;

- 1) Gambaran secara umum kondisi masyarakat di desa kampung baru
- 2) Gambaran kontribusi NU dalam menyikapi tradisi *jilu* di Desa Kampung Baru
- 3) Gambaran nyata terhadap tahapan perubahan tradisi *jilu* di masyarakat

b. *In-Depth Interview* (Wawancara Mendalam)

Yaitu proses memperoleh keterangan atau informasi dengan tanya jawab yang dilakukan antara pewawancara dan informan (orang yang di

wawancarai) untuk kepentingan data penelitian baik menggunakan pedoman wawancara maupun tidak, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan yang relatif lama. Data yang di peroleh peneliti dari hasil wawancara di fokuskan pada;

- 1) Pandangan Kyai Nahdlatul Ulama (NU) Tentang Perkawinan Tradisi Jawa Anak Pertama Dengan Anak Ketiga
- 2) Upaya Kyai Nahdlatul Ulama untuk menyelaraskan tradisi tentang adanya adat larangan pernikahan Anak Pertama Dengan Anak Ketiga

c. Dokumentasi

Sebagian besar data dan fakta tersimpan dalam dokumentasi. Data yang tertuang dalam dokumentasi diantaranya adalah surat-surat, laporan harian, artefak, foto dan lain sebagainya. Data ini bersifat tidak terbatas baik ruang an waktu sehingga memberikan kesempatan bagi peneliti dalam memperdalam penggalian data di waktu silam. Secara detail data dokumentasi terbagi menjadi berbagai macam seperti, *otobiografi*, catatan harian, memorial, dokumen pemerintah atau swasta, data tersimpan di wabsaite dan lain sebagainya.⁶³

Hasil yang di peroleh melalui metode dokumentasi adalah data tertulis yang meliputi, data geografis , perkembangan kependudukan, ekonomi masyarakat, demografi penddikan dan keadaan sosial keagamaan sedangkan data dokumentasi lainnya adalah foto pendukung.

⁶³ Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, *Equilibrium*, Vol.5, No.9, (Januari-Juni 2019), 6-7

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah untuk di pahami dan di terjemahkan ke dalam teknik analisis data ini, peneliti menggunakan teknik *analisis interaktif miles dan huberman*. Teknik analisis ini di bagi kedalam tiga tahapan yaitu sebagai berikut;

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang di peroleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu pencatatan secara terperinci. Dalam penelitian kualitatif semakin lama penieliti di lapangan maka data yang di dapat semakin lengkap, banyak dan rumit, untuk itu perlu melakukan melalui reduksi data atau merinci data yang di perlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data, hal ini berfungsi agar memudahkan apa yang terjadi dan mengetahui langkah kerja selanjutnya. Menyajikan data dapat dilakukan dengan menguraikan data, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan (*Drawing Conclusion*)

Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang falid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan awal mungkin dapat menjawab rumusan masalah tetapi bisa juga tidak karena dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih berkembang setelah penelitian di lapangan.⁶⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas data dengan memanjangkan pengamatan untuk meningkatkan ketekunan triangulasi yaitu sebagai berikut;

a. Triangulasi Sumber

Yaitu teknik pengecekan keabsahan data triangulasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama tetapi untuk memperoleh hasil data dari sumber yang berbeda-beda

b. Triangulasi Teknik

Yaitu teknik pengecekan data triangulasi yang dilakukan dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda tetapi untuk memperoleh hasil data dari sumber yang sama.⁶⁵

⁶⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), 404-412.

⁶⁵ Wiyatul Fitriani, —Efektivitas Pembelajaran Mata Pelajaran Muatan Lokal Bordir Pada Siswa Tata Busana Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Kendall||, Jurnal Fashion And Fashion Education Vol. 2, No. 1 (2013), 12.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.⁶⁶

Tahap pertama adalah meminta persetujuan instansi atau lembaga terkait guna kegiatan penelitian. Tahap kedua melakukan penelitian pendahuluan dengan tujuan mendapatkan gambaran umum permasalahan yang diteliti dan bagaimana cara penyelesaian sehingga unik untuk diangkat menjadi karya tulis ilmiah yang baik.

Tahap pengembangan desain, setelah mendapatkan data yang cukup, maka peneliti melakukan analisis dan mengumpulkan berbagai jenis referensi yang relevan sesuai dengan rumusan permasalahan yang diangkat.

Dalam tahap selanjutnya peneliti terjun kelapangan dengan mempersiapkan pedoman wawancara, melakukan pengamatan, dokumentasi dan hal-hal yang dibutuhkan dalam menunjang ketercapaian data yang dibutuhkan. Dalam penggalan data peneliti harus memperhatikan dan menguji keabsahan data agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

Tahap terakhir adalah menuangkan data-data yang diperoleh dalam karya tulis ilmiah dengan memperhatikan pedoman penulisan yang sesuai, mulai dari kerangka laporan, Bab 1 yang berisi pendahuluan hingga Bab IV penutup.

⁶⁶ Nur Chamid Dkk, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, (2016).84